Lampiran 1

**Lembar Penjelasan Penelitian**

**PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN**

**Judul Penelitian :**

“Model Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Perawat Komunitas dalam Layanan Kesehatan Promotif dan Preventif”

**Peneliti:** Sismulyanto

**Tujuan Penelitian:**

Menganalisis Model Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Perawat Komunitas dalam Layanan Kesehatan Promotif dan Preventif.

**Perlakuan yang diterapkan pada subjek**

Penelitian ini terdiri dari 2 tahap:

Tahap 1

Pada penelitian tahap 1, tidak ada perlakuan khusus terhadap responden. Responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh fasilitator untuk menunggui proses pengisian yang dilakukan oleh responden.

Tahap 2

Pada penelitian tahap 2, responden dibagi menjadi 2 kelompok: kelompok perlakuan dan kontrol. Pada kelompok perlakuan, diberikan intervensi berupa pelatihan dengan menggunakan modul yang telah disusun dari penelitian tahap 1. Kelompok perlakuan diberikan pre test dengan menggunakan kuesioner kemudian diberikan pelatihan dengan menggunakan modul dan terakhir diberikan post test dengan menggunakan kuesioner beberapa hari kemudian.

**Manfaat**

Responden mendapatkan informasi baru terkait strategi cara mengoptimalkan layanan kesehatan promotif dan preventif di komunitas

**Bahaya Potensial**

Bahaya potensial yang mungkin muncul akibat keterlibatan dalam penelitian ini adalah waktu yang dipakai untuk mengisikuesioner dan mengikuti FGD di sela-sela pekerjaannya, sehingga akan menambah kesibukan para responden. Cara menghindarinya adalah dengan mengatur jadwal pengisian kuesioner dengan responden setelah waktu pelayanan selesai dilakukan. Kerahasiaan data diperoleh dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner yang diberikan. Data yang didapat disimpan di laptop peneliti dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Data tersebut dimusnahkan saat peneliti selesai menyusun tesis.

**Hak untuk undur diri**

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden dan apabila dalam penelitian ini respoden tidak bersedia, atau undur diri di dalam proses penelitian, maka peneliti akan mencari responden lainnya untuk dijadikan subyek penelitian.

**Jaminan kerahasiaan data**

Dalam penelitian ini, semua data dan informasi identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subyek penelitian secara jelas dan pada laporan penelitian nama subyek penelitian dibuat kode misalnya A01, data disimpan di tempat yang aman dan tidak mudah dilihat oleh orang lain, lama waktu penyimpanan yaitu sampai proses penyusunan tesis setelah dan setelah itu semua data akan dimusnahkan.

**Adanya insentif untuk subyek penelitian**

Seluruh subyek penelitian memperoleh cinderamata dari peneliti.

**Kerangka Operasional**

Mengidentifikasi:

1. Personal factors
2. Interpersonal influence
3. Situational influence
4. Behavior spesific cognition and effect
5. Commitment to a plan of action
6. Tugas perawat dalam layanan kesehatan promotif dan preventif

Menganalisis hubungan antar variabel dengan smart PLS

Menemukan issue strategis

Melakukan Fokus Group Discussion dengan perawat ponkesdes

Menyusun model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas dalam layana kesehatan promotif dan preventif

Memberikan kuesioner pre test

Melakukan uji coba modul

Memberikan kuesioner post test

Melakukan evaluasi

Menyusun rekomendasi model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas dalam layanan kesehatan promotif dan preventif

**Informasi tambahan**

Subyek penelitian bisa menanyakan semua hal yang berkaian dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti:

Sismulyanto

Telp. : 081331735666

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul “MODEL OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS PERAWAT KOMUNITAS DALAM LAYANAN KESEHAHATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF ”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur Penelitian

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pernyataan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya (bersedia/ tidak bersedia\*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

..................................

......................................20......

Peneliti, Responden,

............................... ............................................

Saksi,

...............................................

\*) Coret salah satu

Lampiran 3

**Lembar Penjelasan Penelitian**

**Lembar Penjelasan Penelitian**

Judul Penelitian : “ Model Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Perawat Komunitas dalam Layanan Kesehatan Promotif dan Preventif”

Peneliti : Sismulyanto

Kami akan mengadakan penelitian untuk menganalisis Model Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Perawat Komunitas dalam Layanan Kesehatan Promotif dan Preventif. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengoptimalkan tugas perawat dalam layanan kesehatan promotif dan preventif di komunitas. Sudara/i, penelitian ini terdiri dari 2 tahap: tahap 1 peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang ada, sedangkan pada penelitian tahap 2 peneliti akan memberikan intervensi kepada responden berupa pelatihan dengan menggunakan modul yang telah disusun.

Kami menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi siapapun. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini saudara/i merasa ketidaknyamanan maka saudara mempunyai hak untuk berhenti. Kami berjanji akan menjungjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan, maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartiipasi atau keluar kapan saja dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini akan dimanfaatkan untuk meningkatkan perilaku perawatan diri pasien DM dan Petugas kesehatan sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan perlikau perawatan diri pasien DM.

Melalui penjelasan ini, kami sangat mengharapkan partisipasi saudara. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara berpartisipasi dalam penelitian ini

Surabaya, Oktober 2017

Hormat saya,

(Peneliti)

Lampiran 4

Kuesioner Penelitian

Variabel Independen

KUESIONER PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODEL OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS PERAWAT KOMUNITAS DALAM LAYANAN**

**KESEHATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF**

NOMOR RESPONDEN:

DATA UMUM RESPONDEN

Unit Kerja :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki, 2. Perempuan

Status Kepegawaian : 1. PNS; 2. Non PNS

Usia :

Pendidikan :

Lama kerja :

Lampiran 4

Kuisioner Penelitian

1. Interpersonal Influences:

Kuesioner Faktor *interpersonal Influences*

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KK) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
| **Dukungan sesama perawat** | | | | | |
| 1 | Perawat lain membantu saya mempersiapkan kegiatan promotif (membantu mempersiapkan tempat, fasilitas, dan audien untuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat) |  |  |  |  |
| 2 | Perawat lain terlibat saat penyuluhan kesehatan berlangsung (sebagai fasilitator, moderator, atau notulen) |  |  |  |  |
| 3 | Perawat lain membantu saya mempersiapkan kegiatan preventif.  Aktif menginformasikan kepada masyarakat untuk melakukan:  Lingkungan: pemberantasan sarang nyamuk, menguras bak mandi/ penampungan air sekuarng-kurangnya sekali seminggu, menutup dengan rapat tempat penampungan air, mengubur kaleng bekas dan sebagainya  Biologis: menggunakan ikan pemakan jentik yang diletakkan dalam bak mandi  Kimia: pengasapan/ fogging, menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air seperti gentong air, vas bunga, kolam dan lain-lain. |  |  |  |  |
| 4 | Perawat lain aktif terlibat dalam layanan preventif |  |  |  |  |
| **Dukungan profesi lain** | | | | | |
| 5 | Profesi lain (dokter, bidan, kesling, ahli gizi) membantu saya mempersiapkan kegiatan penyuluhan kesehatan dipuskesmas atau di masyarakat (mempersiapkan tempat, fasilitas, audien) |  |  |  |  |
| 6 | Profesi lain (dokter, bidan, kesling, ahli gizi) membantu saya saat saya memberikan penyuluhan kesehatan di puskesmas atau di masyarakat (sebagai fasilitator, moderator, atau notulen) |  |  |  |  |
| 7 | Profesi lain (dokter, bidan, kesling, ahli gizi) memberikan ide atau masukan kepada saya terkait topik penyuluhan kesehatan di puskesmas atau di masyarakat |  |  |  |  |
| 8 | Profesi lain (dokter, bidan, kesling, ahli gizi) membantu saya menjawab pertanyaan audien saat penyuluhan kesehatan berlangsung |  |  |  |  |
| **Dukungan kepala puskesmas** | | | | | |
| 9 | Kepala Puskesmas beserta stafnya membentuk tim khusus yang bertugas memberikan layanan promotif dan preventif |  |  |  |  |
| 10 | Kepala Puskesmas ikut membentuk strategi perencaan kegiatan layanan promotif dan preventif (membuat mapping kegiatan, pembagian wilayah kerja, dan capaian tugas) |  |  |  |  |
| 11 | Kepala puskesmas selalu berkoordinasi dengan tim yang sedang bertugas memberikan layanan promotif dan preventif di masyarakat |  |  |  |  |
| 12 | Kepala puskesmas ikut melakukan evaluasi/ tindaka lanjut atas capaian layanan promotif dan preventif yang telah diberikan |  |  |  |  |
| **Dukungan masyarakat (individu, keluarga, masyarakat)** | | | | | |
| 13 | Masyarakat antusias/tertarik terhadap layanan kesehatan promotif dan preventif yang diberikan oleh perawat |  |  |  |  |
| 14 | Masyarakat berperan/ turut serta dalam layanan promotif dan preventif yang diberikan oleh perawat |  |  |  |  |
| 15 | Masyarakat aktif memberikan ide/ masukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan promotif dan preventif |  |  |  |  |
| 16 | Masyarakat menerapkan intervensi/ anjuran yang diberikan perawat terkait layanan kesehatan promotif dan preventif |  |  |  |  |

1. Kuesioner Faktor *Situational Influences*

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KK) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
| **Regulasi/ kebijakan** | | | | | |
| 1 | Saya melakukan penyuluhan kesehatan di puskesmas atau di komunitas sesuai dengan regulasi/kebijakan yang ada |  |  |  |  |
| 2 | Regulasi/ kebijakan dapat memberikan arahan kepada saya terkait tugas dan tanggung jawab selama proses penyuluhan kesehatan berlangsung |  |  |  |  |
| 3 | Regulasi/ kebijakan berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan penyuluhan kesehatan di puskesmas atau di komunitas |  |  |  |  |
| **Fasilitas penunjang (sarana-prasarana)** | | | | | |
| 4 | Saya beranggapan bahwa fasilitas penunjang seperti (leaflet, poster, mikrophone, speaker) menjadi hal yang utama dalam menunjang kelancaran proses penyuluhan kesehatan di puskesmas atau di komunitas |  |  |  |  |
| 5 | Saya mempersiapkan dengan baik ketersediaan fasilitas penujang sebelum kegiatan penyuluhan kesehatan berlangsung |  |  |  |  |
| 6 | Ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai dapat membuat proses penyuluhan kesehatan berjalan lancar dan optimal |  |  |  |  |

1. Kuesioner Faktor *Behavior spesific cognition and effect*
2. Kognitif (pengetahuan)

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

Ya =1

Tidak = 0

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **1** | **2** |
| **Derajat kesehatan** | | | |
| 1 | Bentuk layanan kesehatan promotif dan preventif harus sesuai dengan kondisi kesehatan masyarakat |  |  |
| 2 | Layanan kesehatan promotif dan preventif dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat |  |  |
| **Epidemiologi, proses penyakit, teori promotif dan preventif** | | | |
| 3 | Kondisi sakit/ penyakit terjadi karena adanya interaksi antara *agent* (bibit penyakit), *host* (manusia) dan *environment* (lingkungan) dalam waktu tertentu. |  |  |
| 4 | Layanan promotif dan preventif berperan dengan cara meningkatkan ketahanan *host* (manusia) dan *environment* (lingkungan) terhadap paparan dengan *agent* (bibit penyakit). |  |  |
| **Intervensi layanan promotif dan preventif** | | | |
| 5 | Intervensi layanan kesehatan promotif berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat untuk dapat menerapkan pola hidup sehat. |  |  |
| 6 | Intervensi layanan kesehatan preventif berfokus pada upaya pencegahan kondisi sakit. |  |  |
| **Dampak faktor lain terhadap perilaku kesehatan** | | | |
| 7 | Kondisi sosial ekonomi, budaya, dan regulasi berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. |  |  |
| 8 | Upaya modifikasi/ perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi, budaya serta regulasi dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. |  |  |

1. Afektif (Sikap)

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **Layanan proaktif dan advokasi** | | | | | | |
| 1 | Saya mendukung segala bentuk upaya layanan kesehatan promotif dan preventif terhadap masyarakat |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya antusias terhadap segala bentuk upaya layanan kesehatan promotif dan preventif terhadap masyarakat |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya dapat memastikan bahwa layanan kesehatan promotif dan preventif mampu mengatasi masalah kesehatan yang dialami masyarakat. |  |  |  |  |  |
| **Layanan afirmatif (setuju) dan egaliter (percaya)** | | | | | | |
| 4 | Saya setuju bahwa layanan kesehatan promotif dan preventif menjadi prioritas utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya percaya dapat memberikan layanan promotif dan preventif kepada masyarakat |  |  |  |  |  |
| **Keinginan untuk memberikan layanan promotif dan preventif** | | | | | | |
| 6 | Saya ingin memberikan layanan promotif kepada masyarakat secara optimal melalui upaya pemberdayaan, bina suasana, advokasi dan kemitraan dengan pihak terkait. |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya ingin memberikan layanan preventif kepada masyarakat secara optimal melalui upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. |  |  |  |  |  |
| **Layanan positif** | | | | | | |
| 8 | Saya tetap mendukung upaya layanan kesehatan promotif dan preventif terhadap masyarakat walau dibenturkan dengan berbagai kesulitan dan hambatan |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya percaya bahwa upaya kesehatan promotif dan preventif yang berkelanjutan dapat memberikan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya mendukung perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih baik setelah mendapatkan layanan kesehatan promotif dan preventif |  |  |  |  |  |

Variabel Komitmen

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| **Affective** | | | | | | |
| 1 | Saya yakin dapat memberikan layanan kesehatan promotif dan preventif kepada masyarakat. |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya harus memberikan layanan kesehatan promotif dan preventif kepada masyarakat karena suatu keharusan dan tidak bisa ditinggalkan |  |  |  |  |  |
| **Normative** | | | | | | |
| 3 | Saya harus memberikan layanan kesehatan promotif dan preventif karena anjuran dari kepala puskesmas, teman sejawat dan profesi lain. |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya harus melaksanakan tugas perawat komunitas karena saya bertempat di puskesmas dan masyarakat dan tugas itu merupakan tugas utama di puskesmas dan masyarakat |  |  |  |  |  |
|  | Contiunance |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya merasa rugi jika tidak melaksanakan tugas perawat komunitas karena dapat menurunkan derajat kesehatan masyarakat dan mengingkatnya angka kejadian penyakit di masyarakat |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya memperoleh banyak manfaat dengan melaksanakan tugas perawat komunitas baik bagi diri saya sendiri, puskesmas maupun masyarakat |  |  |  |  |  |

Tugas perawat komunitas dalam promotif dan preventif terhadap kejadian demam berdarah

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Dilakukan=2

Tidak dilakukan=1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan | 1 | 2 |
|  | Promotif |  |  |
| 1 | Mengoptimalkan pemberian kegiatan penyuluhan kesehatan melalui pengkondisian lingkungan yang tenang, pemasangan poster dan penyebaran leaflets tentang pentingnya 3 M plus |  |  |
| 2 | Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam usaha promotif melalui keterlibatan dan keaktifan dalam penyuluhan kesehatan tentang program 3 M plus |  |  |
| 3 | Melakukan pendekatan dengan pihak terkait (aparat pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat) untuk mensukseskan program 3 M plus |  |  |
| 4 | Melakukan upaya kemitraan/ kerjasama/ sinergisitas dengan pihak terkait untuk mensuskeskan program 3 M plus dengan prinsip dasar : kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. |  |  |
|  | Preventif |  |  |
| 5 | Primary prevention  Melakukan upaya mengurangi paparan masyarakat dengan agent penyakit DBD (virus dengue) melalui upaya peningkatan ketahanan individu (penerapan pola hidup sehat seperti intake nutrisi yang bagus, istirahat dan olah raga yang cukup) dan pengkondisian lingkungan yang sehat (melakukan gerakan 3M plus). |  |  |
| 6 | Secondary prevention  Melakukan upaya deteksi dini adanya kasus DBD pada masyarakat (mendata jumlah individu dalam satu komunitas yang menderita penyakit DBD) dan melakukan intervensi cepat terhadap kejadian DBD melalui fooging, melakukan pertolongan awal penderita DBD dengan kompres dingin, pemberian minum yang cukup, perujuk penderita ke fasilitas kesehatan (rumah sakit) untuk penanganan lebih lanjut |  |  |
| 7 | Tertiary prevention  Melakukan upaya pencegahan memburuknya kondsi dan rehabilitasi melalui upaya perawatan dan pengobatan dengan maksimal dan berkelanjutan |  |  |

*Outcome* layanan kesehatan promotif

Petunjuk:

Berilah tanda cek (v) pada kolom yang ada di sebelah kanan sesuai dengan keadaan yang ditemui.

Ya = 2

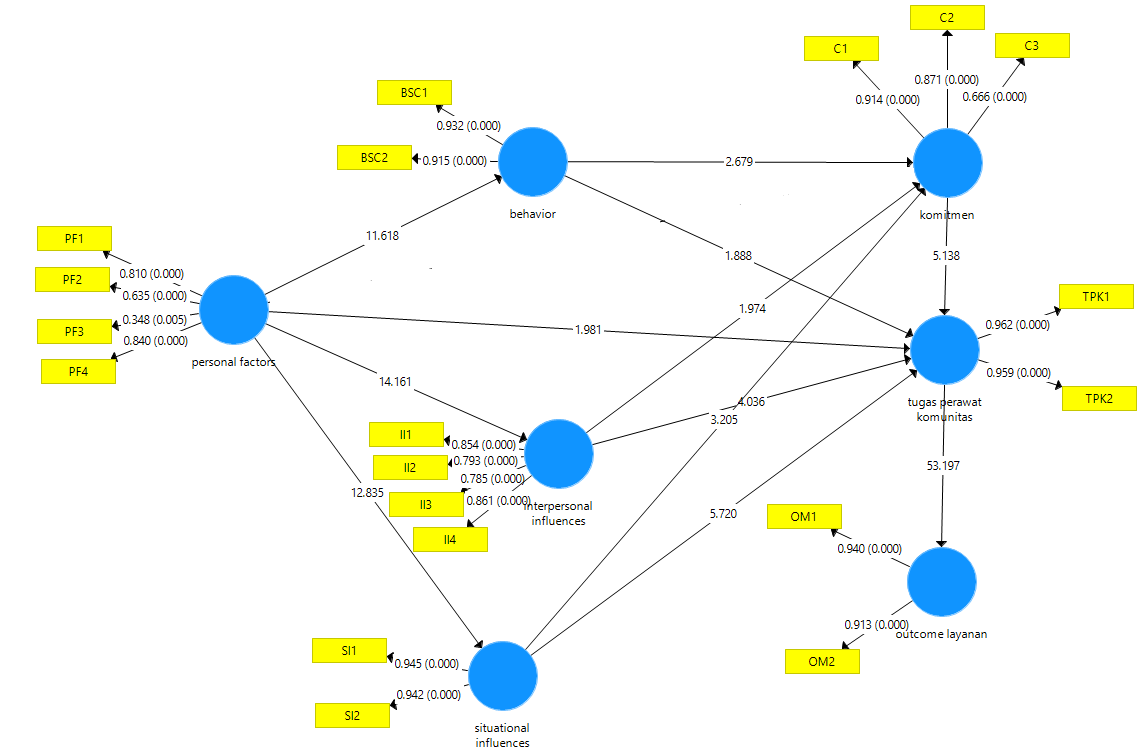
Tidak = 1

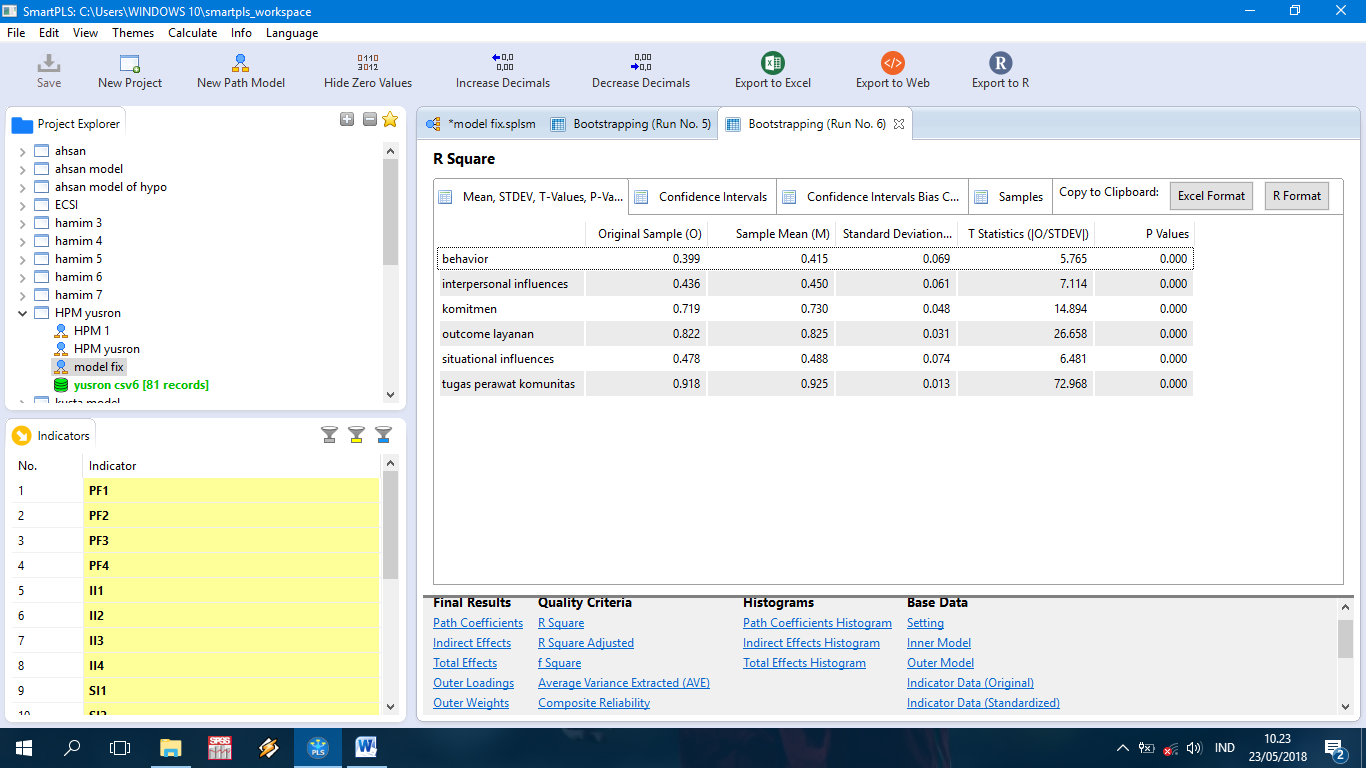
Pertanyaan perilaku masyarakat promotif dan preventif

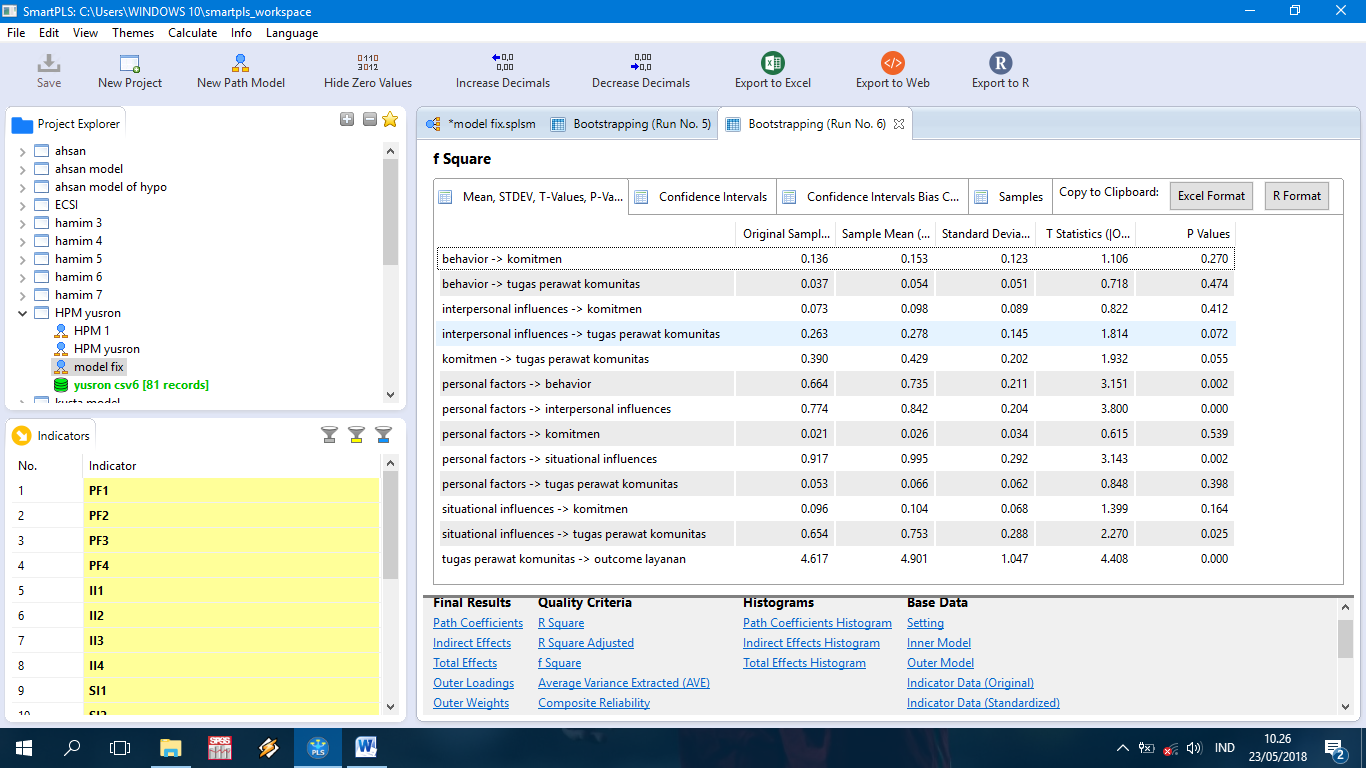
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah anda ada melakukan pemberantasan sarang nyamuk sekurang-kurangnya seminggu sekali ? |  |  |
| 2 | Apakah anda melakukan pengomperesan jika ada salah satu keluarga yang diduga terkena DBD ? |  |  |
| 3 | Apakah anda melakukan pemberian air minum sebanyak-banyaknya jika ada salah satu anggota keluarga ? |  |  |
| 4 | Apakah anda memberi obat penurun panas ika ada salah satu anggota keluarga yang diduga terkena DBD ? |  |  |
| 5 | Apakah anda menutup rapat-rapat tempat penampungan air ? |  |  |

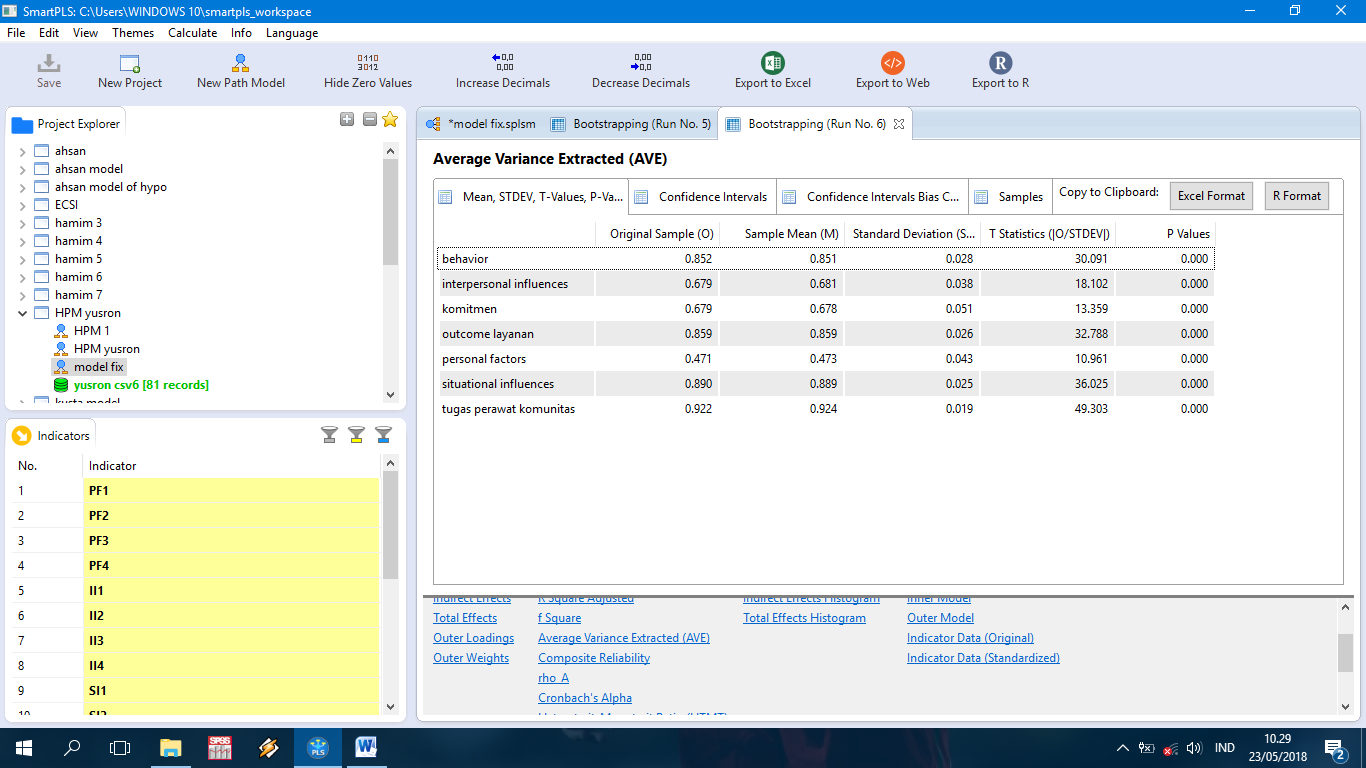
Lampiran

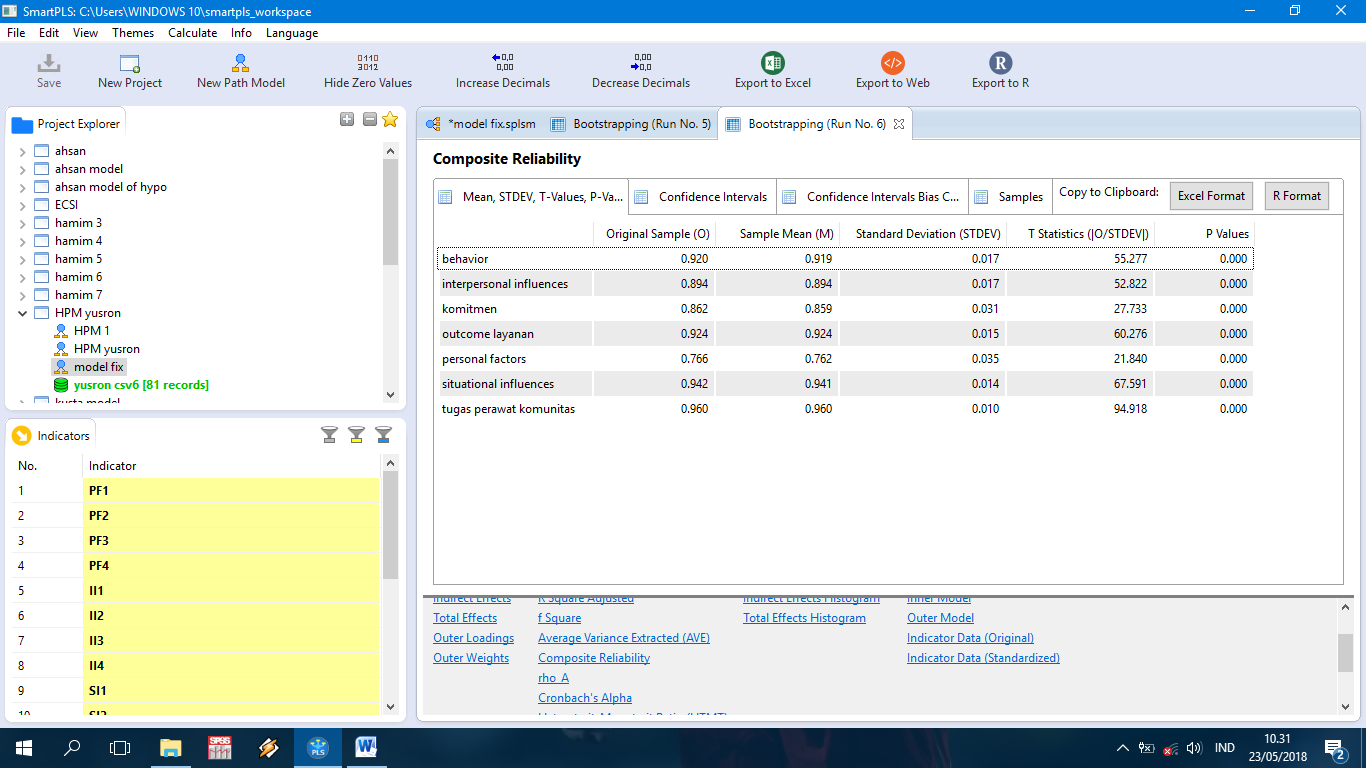
Gambar model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas

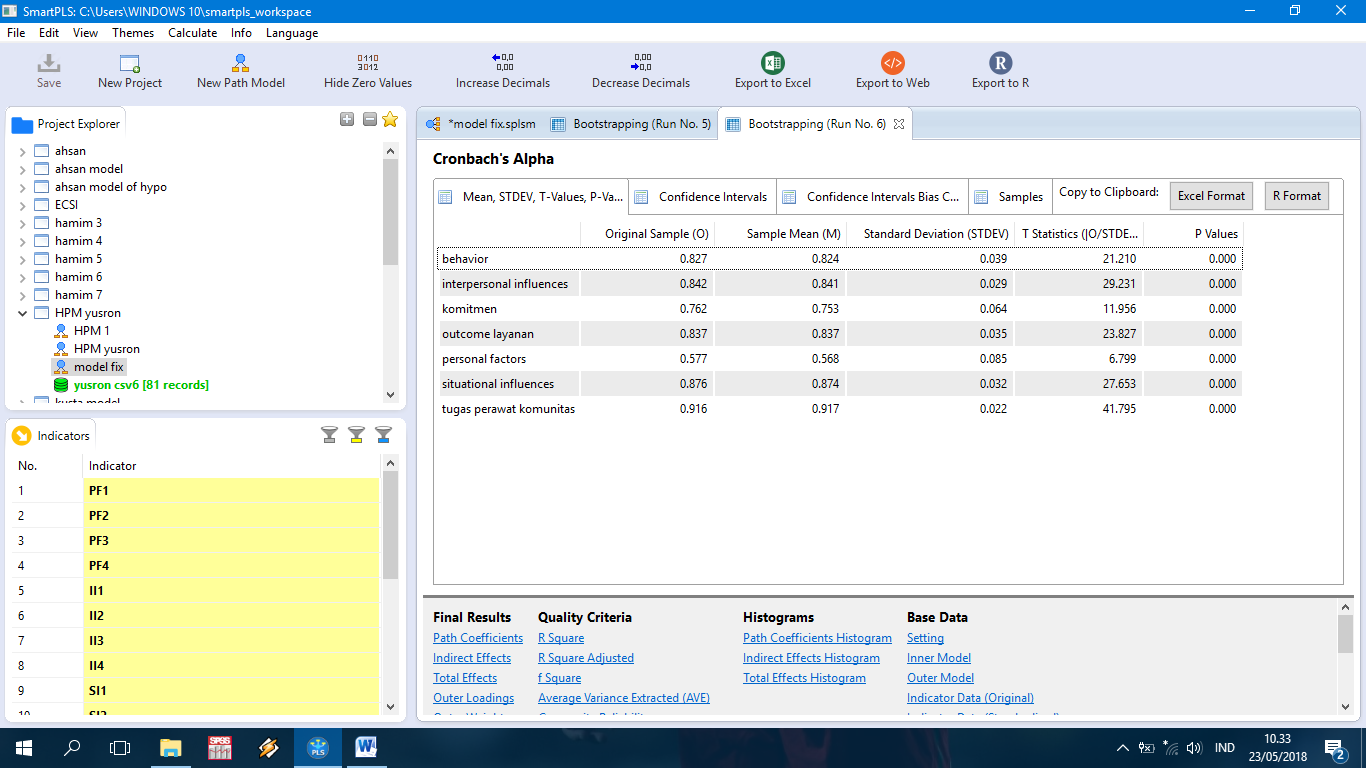












Hasil uji homogenitas

Supplementary file